

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat Pengetahuan Tentang *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Kelas X Di SMA Negeri 1 Banguntapan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Banguntapan mayoritas memiliki kategori baik.
2. Tingkat pengetahuan tentang pengertian *vulva hygiene* pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Banguntapan mayoritas memiliki kategori baik.
3. Tingkat pengetahuan tentang tujuan penerapan *vulva hygiene* pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Banguntapan mayoritas memiliki kategori baik.
4. Tingkat pengetahuan tentang cara melakukan *vulva hygiene* pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Banguntapan mayoritas memiliki kategori baik.
5. Tingkat pengetahuan tentang penyebab dan cara mencegah keputihan pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Banguntapan mayoritas memiliki kategori baik.
6. Tingkat pengetahuan bukan faktor utama penyebab terjadinya keputihan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik. Oleh karena itu peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan petugas Puskesmas Banguntapan 1 untuk dapat mengkondisikan kepala sekolah dan guru BK agar melakukan skrining kesehatan perilaku *vulva hygiene* kepada siswi. Skrining kesehatan dilakukan untuk mengetahui gambaran ketaatan siswi di SMA Negeri 1 Banguntapan dalam menerapkan *vulva hygiene*.

2. Bagi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Banguntapan

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukkan kepala sekolah dan guru BK untuk mewujudkan skrining kesehatan puskesmas tentang ketaatan penerapan *vulva hygiene* bagi siswi agar mengetahui banyaknya siswi yang sudah taat atau belum. Bagi siswi yang memiliki ketaatan yang rendah dapat diberikan bimbingan khusus agar memiliki kesadaran untuk berubah perilaku terhadap *vulva hygiene*.

3. Bagi Siswa Perempuan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para siswa perempuan memiliki kesadaran untuk menerapkan perilaku *vulva hygiene* dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih mendalam dengan menambah variabel dan kuesioner. Variabel yang dapat ditambahkan, seperti variabel perilaku penerapan *vulva hygiene* pada remaja putri.